

Implementasi ISPO pada Industri Kelapa Sawit, Tim Peneliti Hukum Unimal Adakan



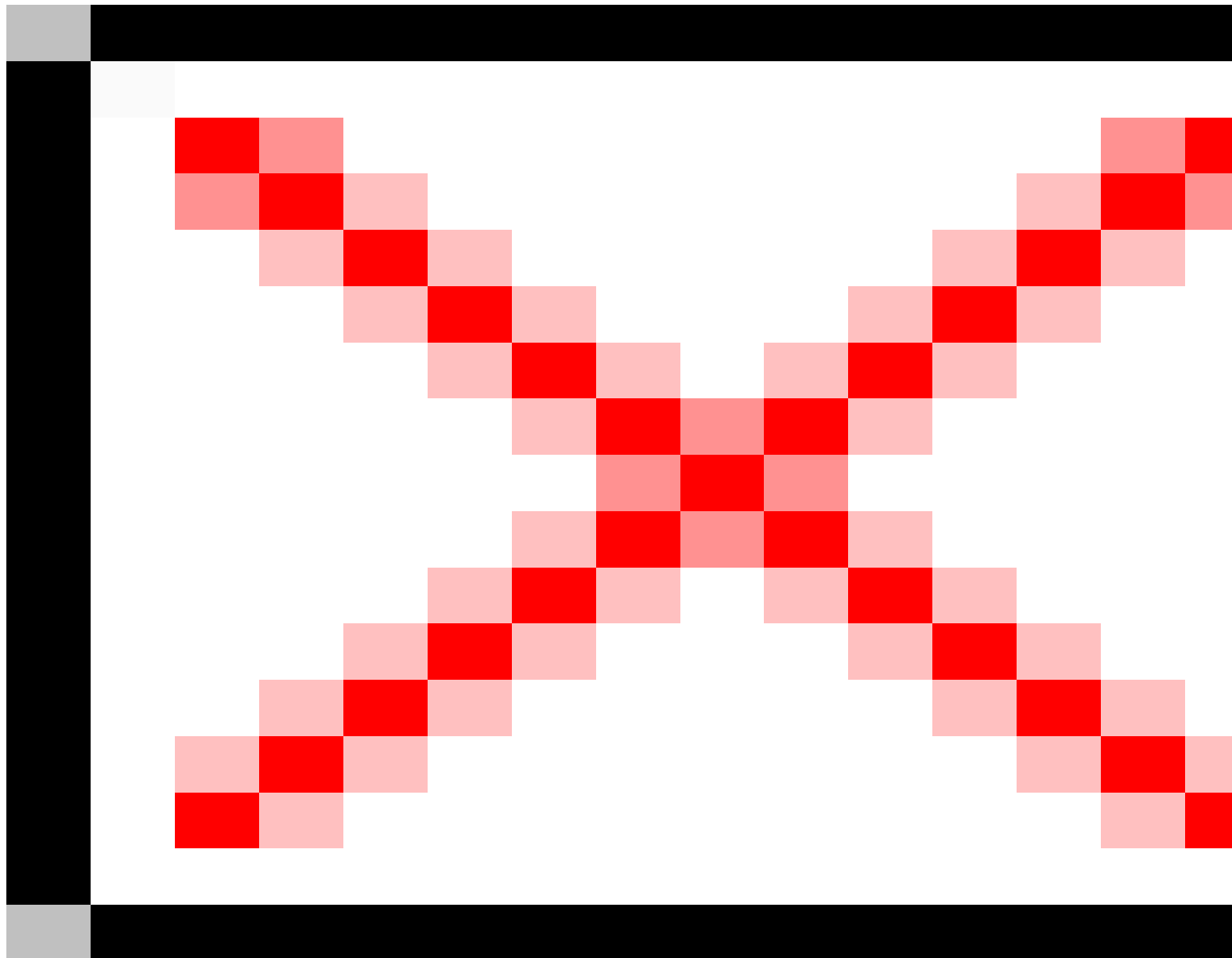
Implementasi ISPO pada Industri Kelapa Sawit, Tim Peneliti Hukum Unimal Adakan FGD

UNIMALNEWS | Bireuen - Peneliti Fakultas Hukum Universitas Malikussaleh melaksanakan Focus Group Discussion di Hotel, Bireuen, Kamis (27/10/2022) terkait implementasi ISPO pada industri perkebunan kelapa sawit. Kegiatan ini merupakan penelitian yang telah dilaksanakan sebelumnya di Lhokseumawe dengan tujuan untuk mendapatkan masukan-masukan dalam rangka mengkaji efektifitas penerapan *Indonesian Sustainable Palm Oil* (ISPO) dan pengaruhnya pengembangan

Tim peneliti dari Fakultas Hukum Universitas Malikussaleh terdiri dari Prof Dr Jamaluddin, Dr. Faisal, Dr Elidar Sar dan Arif Rahman MH, serta mahasiswa.

Sekretaris Daerah Kabupaten Bireuen yang diwakili oleh Asisten Perekonomian dan Pembangunan Sekretariat Pemerintah Kabupaten Bireuen Jafar MM menyampaikan, pengkajian terkait ISPO sangat sesuai dengan Peraturan Presiden Nomor 44 Tahun 2016 tentang Sertifikasi Perkebunan Kelapa Sawit Berkelanjutan Indonesia yang didalamnya mewajibkan kepada perusahaan mau melakukan sertifikasi ISPO.

“Sekarang ada informasi yang negatif terkait dengan perkebunan kelapa sawit, misalnya masalah kerusakan lingkungan maupun masalah ekonomi, dengan adanya ISPO ini sudah adanya standar atau SOP maupun adanya prinsip-prinsip yang dilaksanakan sehingga masalah-masalah tersebut dapat terselesaikan,” katanya.



Kepala Dinas Pertanian dan Perkebunan Kabupaten Bireuen, Irwan MSI menyampaikan, saat ini adanya tuduhan perkebunan kelapa sawit sebagai penyebab deforestasi baik dari LSM dalam negeri maupun dari hasil voting Parlemen Uni Eropa-Komite Lingkungan

Tanggal: 31 October 2022

Post by: [Tami](#)

Kategori: [News](#),

Tags: [Unimal](#), [Aceh](#), [Hukum Unimal](#).